
Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid SDN 141 Cennae

Nurul Azmy Rustan¹, Irfandi²

Universitas Lamappapoleonro; Jl.kesatrian no.60,telp.(0484) 21899

e-mail: ¹azmy.rustan@unipol.ac.id, ²irfandi@unipol.ac.id

Abstract. *This study aims to determine whether there is an effect of teacher pedagogic competence on student learning outcomes. The main problem in this study is related to pedagogic competence or the competence of the learning process carried out by the teacher in the classroom. In the learning process in the classroom, it was found that the fact that the teacher was more dominant in the learning process, the students were less active and the learning seemed boring because the method used by teacher was more dominant using the lecture method which is a conventional method, not only from the results of observations made during brackets. 2 days, during the teaching process in the classroom the teacher does not use learning media that can trigger student activity in learning. The type of research used in this research is quantitative research with an ex-post facto correlational method. It is called ex-post facto because the facts collected have existed before, and are correlational because what will be investigated is the influence between variables. In this type of ex-post facto research, there is no manipulation of conditions because the conditions under study have occurred before the research was carried out.*

Keyword : *Pedagogic competence, student learning outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid. Masalah utama dalam penelitian ini adalah terkait dengan kompetensi pedagogik atau kompetensi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas lebih dominan ditemukan fakta bahwa guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, murid kurang aktif dan pembelajaran serasa membosankan karena metode yang digunakan oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah yang merupakan metode konvensional, tidak hanya itu dari hasil observasi yang dilakukan selama kurung waktu 2 hari, selama proses mengajar di kelas guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memicu keaktifan murid dalam belajar. Jenis Penelitian yang digunakan Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel. Dalam jenis penelitian *ex-post facto* yang pelaksanaannya tidak ada manipulasi kondisi karena kondisi yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap murid, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan murid untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Undang-Undang No. 14 tahun 2005). Saryati (2014)

mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik ialah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen, antara lain pemahaman terhadap murid, perancangan pembelajaran, mengembangkan kurikulum terkait, mengembangkan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Salah satu tujuan teraktualisasinya kompetensi pedagogik yaitu dengan meningkatnya hasil belajar murid yang dilihat dari evaluasi hasil belajar. Peningkatan Hasil belajar murid merupakan salah satu komponen terpenting dalam melihat sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam mengajar di kelas. Hasil belajar murid ini dapat diukur dengan meningkatnya nilai yang didapatkan tiap mata pelajaran, dapat dilihat setiap selesai mengajar dari nilai hasil belajar, setiap evaluasi akhir pekan, evaluasi setiap bulan ataupun pada setiap satu semester (6 bulan) dan bahkan yang lebih lama dalam jangka 1 tahun yaitu pada saat kenaikan kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 - 3 Agustus 2022 di SDN 141 Cennae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng ditemukan berbagai fakta di lapangan, diantaranya yaitu dalam proses pembelajaran di kelas guru lebih mendominasi, murid kurang aktif dan pembelajaran serta pembelajaran terasa membosankan karena metode yang digunakan oleh guru lebih dominan menggunakan metode ceramah yang merupakan metode konvensional, selain itu dari hasil observasi yang dilakukan selama kurang waktu 2 hari, selama proses mengajar di kelas guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat memicu keaktifan murid dalam belajar. Dilihat dari hasil belajar murid di beberapa mata pelajaran atau pada mata pelajaran inti yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan Matematika di 3 kelas tinggi, hampir 40 % murid masih dalam kategori tidak tuntas, yaitu sebanyak 8 orang murid dari jumlah total murid di kelas IV, V dan VI yaitu sebanyak 27 orang murid. Masih banyak murid yang hasil belajar rendah dan tidak mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu bobot nilai 75. Padahal kita ketahui bahwa hakikat sesungguhnya dari kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang dimana komponen utamanya yaitu perancangan pembelajaran yang dimaksimalkan, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis serta mengembangkan kemampuan murid untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Widiarto; 2013). Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid SDN 141 Cennae beserta seluruh guru maupun staf. Sedangkan sampel penelitiannya adalah murid kelas IV, V, dan VI. Pemilihan sampel penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa kemampuan membaca maupun menulisnya sudah lebih baik dibandingkan murid kelas I,II dan III SD. Serta sudah dianggap mampu menjawab soal angket dalam bentuk *multiple choice*. Metode

pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan observasi non partisipan (pengamatan tidak terkendali) serta pengumpulan angket atau *kuesioner*. Teknik analisis datanya menggunakan analisis *inferensial asosiatif* yang diuji dengan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SDN 141 Cennae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah tidak terbatas dengan menganalisis dengan data - data namun juga dengan cara observasi langsung di kelas. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 27 murid yang terdiri dari 3 kelas dalam tingkatan kelas tinggi yaitu kelas IV,V dan VI. Dalam observasi lanjutan yang dilakukan di 3 kelas menunjukkan kecendrungan guru memaparkan mengenai materi pembelajaran terlihat sangat singkat, namun guru tersebut melakukan penguatan dengan cara mengulangnya ketika murid terlihat bingung dan mulai kewalahan dengan tugas yang diberikan guru. Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran ketika melakukan proses pembelajaran dalam kelas. Guru cenderung terfokus pada buku cetak mata pelajaran dan menjelaskan materi dengan metode ceramah, serta setelah proses pembelajaran berakhir guru biasanya memberikan kuis untuk menguji sejauh mana pemahaman murid terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data ialah menentukan data yang akan dianalisis. Data pertama adalah skor hasil angket kompetensi pedagogik guru yang diisi oleh 27 murid dari tiga kelas yaitu kelas IV,V dan VI sebagai responden, dan data yang kedua adalah hasil belajar murid tahun ajaran 2022/2023, sehubungan dengan keadaan yang ada bahwa Tahun ajaran 2022/2023 baru saja dimulai dan berjalan sekitar 1 bulan dan terbilang baru berjalan maka hasil belajar murid hanya dapat dinilai dari hasil nilai tugas dan dan nilai ulangan harian kemudian dirata - ratakan untuk diolah menjadi data hasil belajar murid. Proses pengumpulan data dan analisis data ini menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Untuk data pertama nilai alternatif jawaban per item untuk angket kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Penentuan skor angket kompetensi pedagogik guru

<u>Option</u>	<u>Pilihan</u>	<u>Skor</u>
A	Selalu	4
B	Kadang -kadang	3
C	Jarang	2
D	Tidak pernah	1

Untuk analisis data, peneliti menguraikan terlebih dahulu rekapitulasi nilai hasil pengisian angket tentang kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari beberapa tabel yang berhubungan dengan analisis data tersebut. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien. Untuk menghitung koefisien

korelasi antara lain kompetensi pedagogik guru (Variable X) dengan hasil belajar murid (Variabel Y) digunakan *person Product Moment*.

Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Murid

No	Nama Murid	x	y	Σ	x^2	y^2
1	SG	38	76	2888	1444	5776
2	MAZ	39	71	2769	1521	5041
3	ZH	39	83	3237	1521	6889
4	DR	38	79	3002	1444	6241
5	IM	36	72	2592	1296	5184
6	AS	31	73	2263	961	5329
7	MR	36	75	2700	1296	5625
8	NA	37	81	2997	1369	6561
9	NH	32	77	2464	1024	5929
10	NA	24	78	1872	576	6084
11	NA	33	84	2772	1089	7056
12	RN	27	82	2214	729	6724
13	SF	26	76	1976	676	5776
14	AAPR	22	79	1738	484	6241
15	AA	29	74	2146	841	5476
16	AF	32	81	2592	1024	6561
17	ALI	32	78	2496	1024	6084
18	AS	33	79	2607	1089	6241
19	AQ	24	84	2016	576	7056
20	AR	39	85	3315	1521	7225
21	AAN	38	76	2888	1444	5776
22	MS	34	78	2652	1156	6084
23	ND	35	78	2730	1225	6084
24	NAD	31	78	2418	961	6084
25	NI	34	80	2720	1156	6400
26	YS	32	81	2592	1024	6561
27	ZK	29	77	2233	841	5929
		$\Sigma x = 880$	$\Sigma y = 2115$	$\Sigma xy = 68889$	$\Sigma x^2 = 29312$	$\Sigma y^2 = 166017$

Sumber: Data Variabel Kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar murid

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa:

$$\Sigma x = 880$$

$$\Sigma y = 2115$$

$$\Sigma x^2 = 6889$$

$$\Sigma y^2 = 166017$$

$$\Sigma xy = 147372,1$$

$$N = 27$$

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 (\Sigma y^2)}} \quad (1)$$

$$R_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$= \frac{27 \cdot 68889 - 880 \cdot 2115}{\sqrt{(27 \cdot 29312 - (880)^2) (N166017 - (2115)^2)}}$$

$$= \frac{27 \cdot 68889 - 880 \cdot 2115}{\sqrt{(27 \cdot 29312 - (880)^2) (27 \cdot 166017 - (2115)^2)}}$$

$$= \frac{1.860.003 - 1.861.200}{\sqrt{(791424 - 774.400) (4482459 - (4473225))}}$$

$$= \frac{1197}{\sqrt{17.024 \cdot 9234}}$$

$$= \frac{157,199,616}{1197}$$

$$= 1257,799$$

$$= 0,95226$$

$$= 0,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar murid bernilai sangat tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel. Dan sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya atau df (*degrees of freedom*) dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$= 27 - 1$$

$$= 26$$

Dengan df sebesar 26 jika dikonsultasikan dengan tabel r , dengan r 5% = 0,284 dan r 1% = 0,368. Jika dilihat dari r tabel tersebut, ternyata r_{xy} sebesar 0,95 = 1 Lebih besar dari pada tabel r , dengan taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikan 1% r hasil lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) diterima, dan hipotesa Nol (H_0) di tolak, artinya: "terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SDN 141 Cennae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka peneliti memberikan nilai interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment, melalui cara yaitu:

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variable x dan y tidak bertanda negative, berarti diantara kedua variable tersebut terdapat korelasi positif antara variable tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan

besarnya r_{xy} (yaitu=0,95) yang berkisar antara 0,800-1,000 berarti korelasi positif antara variable X dan Y termasuk variable tinggi.

- b. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variable bebas (X) memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variable terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji t signifikan dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hit} > t_{tab} = H_a$ diterima

Jika $t_{hit} < t_{tab} = H_0$ ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai t_{hit} (0,95) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tabel para taraf 5% yaitu signifikan sebesar (0,284). Ternyata nilai hitung lebih besar dari t_{tab} , maka hipotesa alternative (H_a) diterima dan nilai nihil (H_0) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variable X dan variabel Y.

Selanjutnya peneliti menghitung koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar murid (Y). adapun perhitungan koefisien Determinasi (KD) yang peneliti manfaatkan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar murid (Y) sebagai berikut dengan ($r=0,95$):

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,95)^2 \times 100\% \\ &= 0,9025 \times 100\% \\ &= 0,90925 = 1\% \end{aligned}$$

Jadi, kontribusi kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar murid (Y) sebesar 1%. Memperhatikan nilai KD sebesar 1% dan nilai $r_{xy} = (0,95)$ (cukup) maka, H_a yang menyatakan jika $t_{hit} > t_{tab} = H_a$ diterima $t_{hit} < t_{tab} = H_a$ ditolak. Jadi nilai H_a diterima. Dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai r_{xy} , maka hipotesis kerja H_a yang menyatakan bahwa ada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SDN 141 Cennae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor angket kompetensi pedagogik guru diperoleh rata-rata sebesar 32,6 dan untuk skor hasil belajar murid diperoleh rata-rata sebesar 78,42, ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid yang tinggi, hal ini akan membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhalimah dkk (2020) yang menemukan fakta bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dan cukup antara kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru akan mendorong terciptanya kegiatan dan prestasi belajar peserta didik yang optimal, karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dan guru tersebut juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif serta menyenangkan sehingga mampu mengembangkan potensiyang dimiliki oleh peserta didik (Falachi et al., 2017) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sekurang kurangnya meliputi: (a) Pemahaman wawasan atau landasan

kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Semakin tinggi tingkat kompetensinya atau pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru saat mengajar maka hasil belajar murid pun meningkat, begitupun sebaliknya. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Tri Bagus Kuncoro Sakti, dkk (2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan dapat mempengaruhi hasil belajar murid. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Karom, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik, artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru semakin tinggi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut tentunya sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 dan PP No 74 Tahun 2004 tentang guru dan dosen bahwasanya mereka diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan kewajibannya, serta diharuskan memiliki pengetahuan, keterampilan yang kompeten, serta perilaku yang mencerminkan harkat martabat seorang pendidik sebagai penunjang melaksanakan tugas keprofesionalannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid SDN 141 Cennae Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa r hasil lebih tinggi daripada r tabel pada taraf kepercayaan 5% yaitu $r_{xy} > r_t$ ($0,95 > 0,284$), sedangkan pada taraf kepercayaan 1% $r_{xy} > r_t$ ($0,95 > 0,368$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar murid.

Pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid sebesar 1% dan nilai $r_{xy} = 0,95$ apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks kolerasi r *product moment*, dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa meningkat atau menurunnya hasil belajar murid salah satu pengaruhnya adalah dengan kemampuan guru mengajar dan mengelola kelas dalam proses pembelajaran, Maka semakin tinggi tingkat kompetensi pedagogik guru atau tingkat kemampuan dan keprofesionalan guru dalam mengajar maka semakin tinggi pencapaian hasil belajar murid. Jadi dapat disimpulkan bahwa: Karena $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu ($0,95 > 0,284$) maka $= H_a$ diterima dan H_0 ditolak.

REFERENSI

Dr. Widarto, M.Pd. (2003). Penelitian Ex Post Facto. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Falachi, H., Kartana, T. J., & Utami, W. B. (2017). Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017. *Aksioma*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1508>

Karom, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika. *Edutech*, 13(2), 274. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3113>

Nurhalimah, Baisa, Asmahasanah (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi I'anatusshibyan Nurhalimah – Hidayah Baisa – Salati Asmahasanah Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia 1, (1).

Salma. (2022, Agustus). Kompetensi Pedagogik: Pengertian dan Pentingnya Bagi Guru. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/kompetensi-pedagogik/>

Saryati. (2014). Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Bahana Manajemen Pendidikan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2 (1). <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3812>

Tribagus Kuncoro Sakti, dkk (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. *STKIP PGRI Tulungagung* 28 (1). <http://dx.doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>

_____. (2005). *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.